



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

STANDARD OPERATING PROCEDURE

UPAYA PEMELIHARAAN PREVENTIF NEO FEEDER

NOMOR DOKUMEN: UNTAG-SBY.SOP.BAR-028.15

Status Dokumen	: <input checked="" type="checkbox"/> INDUK <input type="checkbox"/> SALINAN
Status Revisi	: 00
Tanggal Terbit	: 25 Mei 2025

Dibuat oleh :		Diperiksa oleh :		Disetujui oleh :	
					-
Nama	Luvia Friska Narulita, S.ST., M.T.	Nama	Dheny Jatmiko, S.Hum., M.A.	Nama	Prof. Dr. Mulyanto Nugroho, M.M., CMA., CPA.
Jabatan	Kepala Biro Akademik	Jabatan	Kepala Badan Penjaminan Mutu	Jabatan	Rektor

*Dokumen ini adalah milik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Dilarang menggandakan sebagian maupun secara keseluruhan dengan cara apa pun*

	UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA		
STANDARD OPERATING PROCEDURE SOP UPAYA PEMELIHARAAN PREVENTIF NEO FEEDER			
Nomor Dokumen UNTAG-SBY.SOP.BAR-028.15	Status Revisi 00	Halaman 2 dari 4	Tanggal Terbit 25 Mei 2025

1. TUJUAN

Sebagai upaya menjaga data Neo Feeder secara berkala diluar akses server.

2. RUANG LINGKUP

SOP ini mencakup upaya yang dapat dilakukan dalam memelihara sebagaimana hingga keseluruhan data pelaporan Neo Feeder.

3. REFERENSI/DOKUMEN TERKAIT

- 3.1 Permenristekdikti nomor 61 tahun 2016 Pasal 10 butir (7) dan Pasal 12 butir (3);
- 3.2 Panduan Neo Feeder (Dirjen Dikti, versi terbaru).

4. ISTILAH DAN DEFINISI

- 4.1 PostgreSQL: Infrastruktur yang mendukung Neo Feeder dalam menyimpan dan mengelola data yang kemudian dilaporan ke PDDikti;
- 4.2 Neo Feeder: Aplikasi resmi dari PDDIKTI untuk pengelolaan dan pelaporan data akademik.

5. KUALIFIKASI PERSONIL

JABATAN/FUNGSI	KOMPETENSI
Operator Neo Feeder	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan backup database PostgreSQL Neo Feeder secara berkala - Membuat pendataan detil kebutuhan pemantauan seperti IKU, PEMUTU dan SAPTO 2.0 setiap akhir periode pelaporan

	UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA		
STANDARD OPERATING PROCEDURE SOP UPAYA PEMELIHARAAN PREVENTIF NEO FEEDER			
Nomor Dokumen UNTAG-SBY.SOP.BAR-028.15	Status Revisi 00	Halaman 3 dari 4	Tanggal Terbit 25 Mei 2025

6. PERALATAN/PERLENGKAPAN YANG DIGUNAKAN

- 6.1 Server berisi aplikasi Neo Feeder (terbaru);
- 6.2 Akses akun operator PDDIKTI;
- 6.3 Sistem Akademik;
- 6.4 Web Service;
- 6.5 Perangkat komputer dua monitor;
- 6.6 Internet stabil.

7. KETENTUAN UMUM

- 7.1 -

8. PERINGATAN/RISIKO

- 8.1 Terdapat resiko server tidak dapat diakses karena adanya maintenance hingga kerusakan sehingga data harus dilakukan proses pencadangan secara berkala.

9. URAIAN PROSEDUR

- 9.1 Operator Neo Feeder setiap 1 bulan sekali melakukan pencadangan file PGSQL pada server Neo Feeder setelah proses sinkronisasi;
- 9.2 Setiap akhir periode pelaporan maka Operator Neo Feeder mendatakan detil data Neo Feeder sesuai kebutuhan master data untuk pemantauan IKU, PEMUTU, dan SAPTO 2.0.

10. PENCATATAN / ARSIP TERKAIT

- 10.1 -



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

STANDARD OPERATING PROCEDURE

SOP UPAYA PEMELIHARAAN PREVENTIF NEO FEEDER

No Dokumen

Status Revisi

Halaman

Tanggal Terbit

UNTAG-SBY.SOP.BAR-028.15

0

Lampiran

25 Mei 2025

No.	Kegiatan	Pelaksana				Mutu Baku			Keterangan
		Operator Neo Feeder	DSI			Kelengkapan	Waktu	Output	
1	Data Pelaporan Neo Feeder					Data SIAKAD	Sepanjang periode	Data Pemantauan	
2	Pencadangan berkala folder PGSQl pada komputer server			ya		Folder PGSQl	1 hari	File PGSQl	Operator Neo Feeder melakukan proses duplikasi folder PGSQl 1 bulan sekali setelah proses sinkronisasi
3	Koordinasi aktif terkait pencadangan dengan IT bagian server untuk memantau kondisi penyimpanan di PC server							Data kelulusan SIAKAD	JIKA kondisi server tidak memadai maka SOP penanganan merupakan area kerja DSI (diluar kapasitas Biro Akademik)
4	Pendataan detil menu laman Neo Feeder untuk data master pemantauan					Data Neo Feeder	≥1 minggu setelah seluruh kelengkapan sebelum lulus selesai lapor	Spreadsheet	Mahasiswa Baru, Status Mahasiswa, Mahasiswa Lulus, Prestasi Mahasiswa
5	Data Master							Spreadsheet	
6	Laporan tertulis terkait server								Jika server tidak memadai, dan menyebabkan proses pencadangan tidak berlangsung dengan baik, maka laporan ke DSI secara resmi